

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan kekayaan alam dan aneka jenis tumbuhan obat yang bermanfaat bagi kesehatan, salah satunya adalah tanaman kesum (*Polygonum folium* Huds). Tanaman ini tersebar di Kalimantan Barat serta dikenal luas oleh masyarakat. Daun kesum dimanfaatkan sebagai bumbu masakan atau penyedap rasa pada makanan bubur pedas. Pemanfaatan ini karena kesum memberikan aroma yang sedap dan rasa yang khas. Kesum merupakan tanaman herba renik, lampai dan menjalar yang dapat tumbuh mencapai ketinggian 1,0 m di dataran rendah dan 1,5 m di dataran tinggi. Daunnya panjang dan runcing berbentuk anak panah dengan panjang 5-7 cm dan lebar 0,5-2,0 cm. Daun tersusun berselang pada batang, berwarna hijau dan bau aromatik (Wibowo, 2008).

Secara tradisional air rebusan daun kesum digunakan untuk menghilangkan ketombe, obat sakit perut dan minuman setelah persalinan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa tanaman kesum memiliki aktivitas antioksidan yang cukup tinggi karena kesum memiliki kandungan total senyawa fenolik yang dapat menghentikan reaksi radikal bebas. (Wibowo, 2008).

Aspergillus niger merupakan jamur yang menyebabkan penyakit yang disebut aspergillosis, yaitu infeksi yang menyerang selaput lendir, saluran pernafasan dan alat kelamin wanita. Umumnya jamur ini bersifat saprofit, banyak ditemukan pada daun-daun yang sudah mati, kompos, jerami, dan bahan-bahan yang telah mengalami pembusukan. *Candida albicans* merupakan jamur yang

terdiri dari sel-sel oval seperti ragi dan sel-sel yang memanjang sambung menyambung yang merupakan hyphae dan disebut psudomiselium. Jamur ini dapat menyebabkan infeksi yang disebut kandidiasis, kandidiasis merupakan penyakit pada selaput lendir pada mulut vagina dan saluran cerna. Organisme ini dapat hidup sebagai saprofit pada selaput selaput lendir pada kebanyakan orang tanpa menyebabkan penyakit (Pelczar, MJ. 1996)

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan penelitian untuk mengetahui aktivitas antifungi daun kesum (*Polygonum folium* Huds) terhadap fungi *C. albicans* dan *A. niger*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas antifungi dari tanaman uji, sehingga dapat diketahui daya hambat tanaman terhadap mikroba uji.

